

THE CORRELATION BETWEEN HABIT OF CHEWING BETEL AND
GINGIVAL STATUS
(A STUDY ON THE COMMUNITY IN LIPANG VILLAGE, NORTHEAST
DISTRICT, ALOR REGENCY, EAST NUSA TENGGARA)

Paulina K Lande¹, Wiworo Haryani², Etty Yuniarly³

Department of Dental Nursing of the Ministry of Health Polytechnic, Yogyakarta

Jl. Kyai Mojo no. 56, Pingit, Yogyakarta 555234, Phone: 0274-514306

^{2,3}) Lecturers of Dental Nursing Study Program of the Ministry of Health
Polytechnic

¹) paulinak.lande10@gmail.com

ABSTRACT

Background: Habit of chewing betel had been done hereditarily, which is related to the ceremony and cultural as well as social activities. Gingival disease is a disease identified by the occurrence of inflammation on gingiva. Habit of chewing betel can cause gingival disease.

Purpose : To find out the correlation between habit of chewing betel and gingival status based on the frequency and duration of chewing betel per day in the community of Lipang Village, Northeast District, Alor Regency, East Nusa Tenggara.

Method: The research used the method of analytical survey which is a cross sectional. The research had been conducted in November – December 2018. The population in this research was the society with the habits of chewing betel, at the age 25 to 65 years old, at Lipang Village, North East Alor District, Alor Regency, East Nusa Tenggara. The technic of purposive sampling was used to collect the samples. The data analysis used the *kendall-tau* test.

Result: The society of Lipang Village had frequent habit of chewing betel of > 3 times a day as much as 67.5%, and it lasted longer for > 3 years as much as 52.5%, and also had the gingival status with medium criterion as much as 55%.

Conclusion: The habit of chewing betel in the society of Lipang Village was correlated with the gingival status.

Keywords: habit of chewing betel, gingival status

HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIRIH DENGAN STATUS GINGIVA
(KAJIAN PADA MASYARAKAT DESA LIPANG KECAMATAN
ALOR TIMUR LAUT KABUPATEN ALOR NTT)

Paulina K Lande¹, Wiworo Haryani², Etty Yuniarly³
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo no. 56, Pingit, Yogyakarta 555234 telp. 0274-514306
^{2,3})Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
¹)paulinak.lande10@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kebiasaan menyirih merupakan kegiatan yang telah bersifat turun-temurun yang berhubungan dengan upacara dan kegiatan budaya serta sosial. Penyakit *gingiva* merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya peradangan pada *gingiva*. Kebiasaan menyirih dapat menyebabkan terjadinya penyakit *gingiva*. **Tujuan Penelitian :** Mengetahui hubungan kebiasaan menyirih dengan status *gingiva* berdasarkan frekuensi menyirih perhari dan lama menyirih pada masyarakat Desa Lipang Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor NTT. **Metode Penelitian :** Penelitian menggunakan metode *survey analitik* yang bersifat *cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November – Desember 2018. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat penyirih yang berusia 25-65 tahun di Desa Lipang Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor NTT. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *kendall-tau*.

Hasil Penelitian : Masyarakat Desa Lipang mempunyai kebiasaan menyirih yang sering dengan frekuensi menyirih > 3 kali sehari sebanyak 67.5% dan memiliki kebiasaan menyirih yang lama > 3 tahun sebanyak 52.5% serta mempunyai status *gingiva* dengan kriteria sedang sebanyak 55%.

Kesimpulan : Kebiasaan menyirih pada masyarakat Desa Lipang berhubungan dengan status *gingiva*.

Kata Kunci : kebiasaan menyirih, status *gingiva*